

Edukasi Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19

Mesa Sukmadani Rusdi^{*1}, M. Rifqi Efendi¹, Afriyani¹, Rustini², Lusya Eka Putri¹, Sefrianita Kamal¹, Sara Surya¹

¹Program Studi Farmasi, Universitas Dharma Andalas;

² Program Studi Farmasi, universitas Andalas

*e-mail: mesarusdi09@gmail.com

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
06.01.2021	18.01.2021	21.01.2021	22.01.2021

Abstract: Corona virus or COVID-19 is a viral infection that first found at the end of 2019 in the city of Wuhan, China. The virus massive spread has made around 900 thousand Indonesians infected with COVID-19. Fortunately, there are several ways that can be done to reduce risk and prevent transmission, such as the application of Clean and Healthy Behavior (PHBS), the use of hand sanitizers and masks. Community service was carried out at the Muhammadiyah Orphanage, Pauh IX, Padang, West Sumatera. Orphanage is a place for living a large number of children, therefore it is more susceptible to the transmission of COVID-19. Hence, Universitas Dharma Andalas Departement of Pharmacy was interested in holding community service by providing hand sanitizers and masks as an effort to implement clean and healthy behaviors, as well as efforts to break the chain of COVID-19.

Keywords: Education, PHBS, Covid-19, Hand Sanitizer, Mask, Orphanage

Abstrak: Corona virus atau COVID-19 merupakan infeksi virus yang ditemukan pada akhir 2019 di kota Wuhan, China. Penyebaran yang masif membuat sekitar lebih dari 900 ribu masyarakat Indonesia telah terjangkit infeksi COVID-19. Meskipun demikian, terdapat beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mengurangi risiko dan mencegah penularan, salah satunya dengan penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), penggunaan *hand sanitizer* dan masker. Pengabdian masyarakat dilaksanakan di Panti Asuhan Muhammadiyah Cabang Pauh IX, Padang, Sumatera Barat. Panti asuhan merupakan salah satu tempat yang rentan dalam penularan COVID-19. Hal ini dikarenakan panti asuhan tersebut merupakan tempat hidup dan berkumpulnya anak - anak dalam jumlah yang besar. Maka dari itu, Program Studi Farmasi Universitas Dharma Andalas mengadakan pengabdian masyarakat dengan memberikan *hand sanitizer* dan masker sebagai upaya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat, serta upaya memutus mata rantai COVID-19.

Kata kunci: Edukasi, PHBS, Covid-19, Hand Sanitizer, Masker, Panti Asuhan

1. PENDAHULUAN

Corona virus disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit infeksi virus jenis baru yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2* (SARS-CoV-2). Virus ini pertama kali muncul di Wuhan, Cina pada bulan Desember 2019. Infeksi Covid-19 sangat cepat menyebar diseluruh dunia dan menyebabkan pandemi global (Gandhi *et al*, 2020). Seperti penyakit infeksi virus pada umumnya, penyakit ini dapat sembuh dengan sendirinya (*self-limiting disease*). Namun pada 20% pasien bergejala dapat terjadi pemburukan manifestasi, seperti pneumonia, sindrom akut respiratori distres, disfungsi multiorgan, hiperkoagulasi dan hiperinflamasi (Del Rio *et al*, 2020). Menurut WHO, per tanggal 21 Januari 2021, tercatat 95.321.880 kasus Covid-19 di seluruh dunia dengan kematian sebanyak 2.058.227 jiwa. Di Indonesia, pada hari yang sama tercatat 951.651 kasus dengan kematian sebanyak 27.023 jiwa (KPCPEN, 2020).

Salah satu cara pencegahan penyebaran Covid-19 adalah dengan cara penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). PHBS adalah semua perilaku yang bertujuan memberikan edukasi bagi individu dan kelompok untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku sehingga sadar dan mampu mempraktikkan PHBS. Melalui PHBS diharapkan masyarakat dapat mengenali dan mengatasi masalah sendiri dan dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dengan menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatannya (Notoadmodjo, 2007). Menurut Razi *et al* (2020), penerapan PHBS dalam pencegahan virus COVID-19 dapat berupa cara mencuci tangan yang baik dan benar, cara menerapkan etika batuk, cara melakukan *physical distancing* (menjaga jarak fisik), dan cara menjaga kebersihan diri.

Pengabdian masyarakat dilakukan di panti sosial asuhan. Panti sosial asuhan anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak yatim, piatu dan anak terlantar (Permensos, 2011). Panti asuhan merupakan salah satu tempat yang

rentan dalam penularan COVID-19. Hal ini dikarenakan panti asuhan tersebut merupakan tempat hidup dan berkumpulnya anak - anak dalam jumlah yang besar. Maka dari itu, Program Studi Farmasi Universitas Dharma Andalas tertarik untuk mengadakan pengabdian masyarakat dengan memberikan edukasi penerapan PHBS dan pemberian *hand sanitizer* dan masker sebagai upaya memutus mata rantai COVID-19.

2. METODE

Metode kegiatan pengabdian masyarakat adalah dengan memberikan edukasi dan pendampingan partisipatif yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan kemauan dalam penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak - anak panti asuhan Muhammadiyah Cabang Pauh IX, Padang, Sumatera Barat. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2021.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Edukasi Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PBHS)

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat Program Studi Farmasi Universitas Dharma Andalas berjalan dengan baik dan lancar. Pengabdian masyarakat ini mengangkat tema “Edukasi Upaya Penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19”. Edukasi PHBS yang diberikan merupakan bentuk kegiatan yang tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan, melainkan juga memberikan keterampilan melalui pendampingan partisipatif agar anak-anak panti asuhan dapat menerapkan PHBS secara mandiri dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dihadiri oleh 24 anak, yang terdiri dari siswa SD, SMP dan SMA. Materi edukasi yang diberikan kepada anak - anak panti asuhan adalah sosialisasi terkait pengenalan gejala dan pencegahan Covid-19, serta upaya penerapan PHBS. Selama kegiatan berlangsung, anak – anak sangat antusias dalam mendengarkan edukasi yang ditampilkan dalam bentuk presentasi *power point*. Mereka juga interaktif dalam berdiskusi. Pada salah satu topik edukasi, anak – anak mempraktikkan 6 langkah mencuci tangan dengan sabun.



Gambar 1. Edukasi Upaya Penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19



Gambar 2. Partisipasi Anak dalam Praktik 6 Langkah Mencuci Tangan dengan Sabun

Selain edukasi, media lain yang juga digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah banner. Banner mengandung informasi mengenai kenali gejala dan pencegahan Covid-19 dengan penerapan PHBS. Banner dipasang pada pintu masuk pintu utama panti asuhan.



Gambar 3. Banner Kenali dan Pencegahan Covid-19

3.2 Pemberian Masker dan *Hand Sanitizer*

Setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami juga memberikan masker dan *hand sanitizer*. Anak - anak di panti asuhan diharapkan mematuhi protokol kesehatan dengan menggunakan masker jika berada di luar rumah, dan menggunakan *hand sanitizer* setelah memegang benda yang dipegang banyak orang, dan bila jauh dari air. Tujuan pemberian masker dan *hand sanitizer* agar anak - anak panti asuhan lebih peduli dan dengan penuh kesadaran dapat menerapkan PHBS dan protokol kesehatan dalam memutus rantai penyebaran Covid-19.



Gambar 4. Pemberian Masker kepada Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Cabang Pauh IX, Padang



Gambar 5. Pemberian *Hand Sanitizer* kepada Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Cabang Pauh IX, Padang

4. KESIMPULAN

Upaya memberikan edukasi penerapan PHBS kepada anak-anak panti asuhan dapat menjadi salah satu usaha meminimalkan faktor resiko penyebaran COVID-19 kepada anak-anak, dan dalam jangka panjang pengetahuan yang diperoleh dapat menjadi sebuah perilaku kemandirian dan habituasi (kebiasaan) dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Dharma Andalas yang telah memberi dukungan finansial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Del Rio C, Collins Lf, Malani P. (2020). Long-Term Health Consequences Of Covid-19. *Jama*, 324(17), 1723-1724
Gandhi, R.T., Lynch J.B. (2020). Mild Or Moderate Covid-19. *n Engl j Med*, 383(18), 1757-1766
Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia (Permensos). 2011. Nomor: 30 / Huk/ 2011 Tentang Standar Nasional Pengasuhan Anak Untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak.

- Razi F., Yulianty V., Amani, S A., Fauzia J H. (2020). *Bunga Rampai Covid-19: Buku Kesehatan Mandiri Untuk Sahabat*. Pd Prokami: Depok.
- Notoatmodjo, S. (2007). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Rineka Cipta: Jakarta.
- Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional. 2020. Data Sebaran Covid-19. DKI Jakarta: Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional. Retrieved January 21, 2020, from covid19.go.id